

**THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON
LEARNING DIFFICULTIES IN UNDERSTANDING THE
MATERIAL ON THE ECONOMIC SUBJECTS OF CLASS X
STUDENTS IN SMAN 2 SIAK KABUPATEN SIAK**

Lisdawati ¹⁾, Henny Indrawati ²⁾, Hendripides ³⁾
Email: lisdalovexo@gmail.com¹ Pku_henny@yahoo.com² nursal862@yahoo.com³
No. Hp: 0852-7177-4906

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research was conducted in SMA Negeri 2 Siak District Siak with the aim to know the factors that affect the difficulty of learning and the contribution of internal and external factors that affect the learning difficulties in understanding the material on the economic subjects of class X students in SMA Negeri 2 Siak Siak District. The population in this study are all students of class X as many as 148 students and the sample to be studied is in accordance with the criteria or characteristics of students who have learning difficulties that show low learning outcomes as many as 60 students. The collecting data used was observation, questionnaires and documentation. The analysis data used was multiple linear regression analysis. The results showed that internal factors and external factors partially significant effect on learning difficulties. Based on the regression coefficient, the influence of internal factors amounted to 0,296 with an average of 40,98 and external factors of 0,637 with an average of 30,48. Internal factors and external factors simultaneously affect the learning difficulties in understanding the material demand and supply on economic subjects of class X students in SMA Negeri 2 Siak is by determination of 80,5%. While the remaining 19,5% influenced by other variables that are not included in this study.*

Keywords: *Internal Factors, External Factors, Learning Difficulties*

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI MATERI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 SIAK KABUPATEN SIAK

Lisdawati ¹⁾, Henny Indrawati ²⁾, Hendripides ³⁾
Email: lisdalovexo@gmail.com¹ Pku_henny@yahoo.com² nursal862@yahoo.com³
No.Hp: 0852-7177-4906

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan besarnya kontribusi dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 148 siswa dan sampel yang akan diteliti yaitu sesuai dengan kriteria atau karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu menunjukkan hasil belajar yang rendah sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan koefisien regresinya, pengaruh faktor internal sebesar 0,296 dengan rata-rata 40,98 dan faktor eksternal sebesar 0,637 dengan rata-rata 30,48. Faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi permintaan dan penawaran pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak yaitu dengan determinasi sebesar 80,5%. Sedangkan sisanya 19,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kesulitan Belajar

PENDAHULUAN

Proses belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar menunjuk pada seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai pengajar. Pada proses pembelajaran di dalam kelas, guru memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan siswa pada proses pembelajaran, jika hasil belajar tinggi maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika hasil belajar siswa rendah maka pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil. Namun terkadang pada prakteknya pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik yang diakibatkan karena adanya kesulitan siswa dalam belajar. Djamarah (2008) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan karena adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Faktor penyebab kesulitan belajar pada dasarnya ada dua macam, yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Dinn Wahyudin (2008) faktor intern meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, intelegensi, bakat khusus, perhatian dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor ini biasa disebut dengan lingkungan tripusat.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Salah satu yang mencerminkan adanya kesulitan belajar pada diri siswa yaitu apabila ada siswa yang hasil belajar atau nilai pencapaiannya masih dibawah KKM. Di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak

Kelas	Jumlah Siswa Keseluruhan	Jumlah Siswa Dibawah KKM	Persentase (%)	Nilai Rata-rata Ulangan
X1	28	10	35,7	65,80
X2	30	12	40	70,25
X3	30	11	36,7	65,09
X4	30	12	40	66,00
X5	30	15	50	68,93
Jumlah	148	60	40,54	336,07

Sumber: Data dari guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Siak

Berdasarkan data Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa yang dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata ulangan siswa setiap kelas dibandingkan dengan Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 78,00. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas X diketahui sebanyak 60 atau 40,54% siswa yang hasil belajarnya rendah dan dibawah KKM. Hal ini dapat disebabkan karena adanya

kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa dilihat dari kelainan perilaku saat belajar seperti mengusik dan mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan, tidur pada saat jam pelajaran ekonomi, berteriak didalam kelas, bermain handphone pada saat jam pelajaran, bermain kartu remi ketika guru tidak masuk kelas, tidak aktif pada saat belajar dan sering terlambat masuk kekelas pada saat pelajaran ekonomi. Menurut Muh. Surya (dalam Rijal, 2016) fenomena kesulitan belajar ditunjukkan dengan adanya kelainan perilaku (misbehavior) seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar dan tidak mau bekerjasama.

Apabila fenomena di atas terjadi terus menerus, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu kesulitan belajar yang terjadi pada siswa harus diminimalkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmah (2014) menyatakan bahwa untuk menurunkan tingkat kesulitan belajar siswa harus lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar, dari faktor keluarga seharusnya orang tua lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya serta meningkatkan kemampuan guru sehingga hambatan dan rintangan dalam proses pembelajaran dapat dikurangi dan hasil belajar siswa pun lebih optimal.

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari siswa dan guru, siswa mengalami kesulitan belajar pada Kompetensi Dasar materi Permintaan dan Penawaran, siswa kurang tertarik pada materi ekonomi khususnya untuk KD Permintaan dan Penawaran di karenakan banyaknya rumus, hitungan dan kurva. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kesulitan Belajar Dalam Memahami Materi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak”.

Adapun rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah; a) Apakah faktor internal mempengaruhi kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak? b) Apakah faktor eksternal mempengaruhi kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak? c) Apakah faktor internal dan eksternal mempengaruhi kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak?. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk; a) Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak. b) Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak. c) Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak.

Teori dalam penelitian ini yaitu menurut Tu’u (dalam Lina Maftukhah, dkk, 2012) pada hakikatnya di dalam belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Djamarah (2008) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara

wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan maupun gangguan dalam belajar. Faktor penyebab kesulitan belajar pada dasarnya ada dua macam, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor internal terdiri dari minat dan motivasi. Menurut Slameto (2010) minat adalah rasa lebih suka dari rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Menurut Hamzah (dalam Jum'atiska, 2016) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari perhatian orang tua dan peran guru. Menurut Siahan (dalam Ronaldi, 2013) yang menyatakan semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak itu. Dan sebaliknya semakin kurang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya maka semakin rendah juga prestasi yang akan dicapai anaknya dalam belajar. Sehingga apabila rendahnya prestasi belajar yang didapat siswa maka akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Sedangkan menurut Darminto (dalam Erika Ristiyani, 2016) faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah kualitas guru. Peran guru dapat mempengaruhi hasil belajar. Bisa dilihat dari cara guru mengajar kepada siswa, hal ini sangat menentukan dalam keberhasilan belajar.

METODE PENELITIAN

Populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Siak Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 148 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang akan diteliti yaitu sesuai dengan kriteria atau karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu menunjukkan hasil belajar yang rendah (dibawah nilai rata-rata). Jadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 siswa.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dengan menggunakan teknik analisis data uji F, uji t, uji regresi linear berganda dan uji determinasi (R^2). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat pengaruh faktor internal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak.
- b. Terdapat pengaruh faktor eksternal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak.
- c. Terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kesulitan Belajar Dalam Memahami Materi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak. Dapat dilihat hasil dari uji F, uji t, analisis regresi berganda dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_n, \dots) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan cara melihat hasil tingkat signifikansi. Jika, $> 0,05$ tidak signifikan begitu juga sebaliknya jika $< 0,05$ penelitian signifikan. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pengujian Regresi Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2316.902	2	1158.451	118.020	.000 ^b
	Residual	559.498	57	9.816		
	Total	2876.400	59			

a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Berdasarkan hasil Tabel 2 dapat diketahui signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap kesulitan belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil uji F maka hipotesis diterima dengan demikian terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak.

2. Uji t (Parsial)

Uji t adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai yang dihasilkan. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dan dapat dilihat dari tabel signifikansi apabila nilai sig $< 0,05$ maka variabel berpengaruh sedangkan nilai sig $> 0,05$ maka variabel tidak berpengaruh.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.902	2.283		14.415	.000
1 Faktor Internal	.296	.069	.377	4.298	.000
Faktor Eksternal	.637	.096	.581	6.634	.000

a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian pengaruh faktor internal terhadap kesulitan belajar diketahui nilai t hitung (4,298) > t tabel (2,002) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siak.
- b. Pengujian pengaruh faktor eksternal terhadap kesulitan belajar diketahui nilai t hitung (6,634) > t tabel (2,002) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siak.

3. Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kesulitan belajar dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Kabupaten Siak sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 32,902 + 0,296 \text{ Faktor Internal} + 0,637 \text{ Faktor Eksternal} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 32,902. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka kesulitan belajar sebesar 32,902.
- b. Nilai koefisien regresi variabel faktor internal sebesar 0,296. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor internal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar dan akan menurunkan kesulitan belajar sebesar 0,296 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel faktor eksternal sebesar 0,637. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan faktor eksternal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar dan akan menurunkan kesulitan belajar sebesar 0,637 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak

dimasukkan dalam persamaan.

4. Pengujian Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependent. Jika $R^2=0$, maka variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak sedikitpun menjelaskan variabel dependent, sebaliknya jika $R^2=1$, maka sumbangan variabel independent terhadap variabel independent adalah sempurna, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.799	3.13301

a. Predictors: (Constant), faktor eksternal, faktor internal

b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2017)

Dari analisis Tabel 4 dapat diketahui *Rsquer* sebesar 0.805. Jadi artinya adalah sumbangan dari faktor internal dan faktor eksternal (variabel independen) terhadap kesulitan belajar siswa (variabel dependen) dengan persentase pengaruh adalah sebesar 80,5%. Sedangkan sisanya 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan

a. Faktor Internal Terhadap Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas X di SMAN 2 Siak Kabupaten Siak. Makna dari hasil analisis regresi yaitu menunjukkan semakin tinggi faktor internal yang terdiri dari minat dan motivasi siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan kesulitan belajarpun akan rendah. Begitu pula sebaliknya semakin rendah faktor internal yang terdiri dari minat dan motivasi siswa, maka semakin rendah juga hasil belajar siswa dan kesulitan belajarpun akan tinggi. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel faktor internal terhadap kesulitan dalam hasil belajar.

Hal ini mendukung pendapat Djamarah (2008) minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat dengan suatu hal akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut sebab adanya daya tarik baginya. Menurut Sardiman (dalam Jum'atiska Rois, 2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang

memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dana Ratifi Suwardi (2012) bahwa minat dan motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Apabila siswa mempunyai minat untuk menguasai materi yang sedang ia pelajari, maka siswa akan lebih memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang kurang motivasi terhadap pelajaran akan merasa cepat bosan dengan pelajaran. Keinginan siswa untuk menguasai materi dengan cara tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat terhadap materi pelajaran. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi dengan suatu hal akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut sebab adanya daya tarik baginya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khafid (2007) menyatakan bahwa faktor internal lebih dominan memberikan efek terhadap kesulitan belajar, sebab kesulitan belajar secara pada diri siswa karena dari dalam dirinya kurang timbul minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa memiliki kaitan dengan tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Dalam hal ini faktor internal yang terdiri dari minat dan motivasi akan sejalan dengan hasil belajar siswa dan berpengaruh terhadap kesulitan belajar.

b. Faktor Eksternal Terhadap Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa X di SMAN 2 Siak Kabupaten Siak. Makna dari hasil analisis regresi yaitu menunjukkan semakin tinggi faktor eksternal yang terdiri dari perhatian orang tua dan peran guru, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai dan kesulitan belajarpun akan rendah. Begitu pula sebaliknya semakin rendah faktor eksternal yang terdiri dari perhatian orang tua dan peran guru, maka semakin rendah juga hasil belajar siswa dan kesulitan belajarpun akan tinggi. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel faktor eksternal terhadap kesulitan dalam hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Siahan (dalam Ronaldi, 2013) yang menyatakan semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak itu. Dan sebaliknya semakin kurang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya maka semakin rendah juga prestasi yang akan dicapai anaknya dalam belajar. Sehingga apabila rendahnya prestasi belajar yang didapat siswa maka akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Menurut Darminto (dalam Erika Ristiyani, 2016) yang menyatakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah kualitas guru. Peran guru dapat mempengaruhi hasil belajar. Bisa dilihat dari cara guru mengajar kepada siswa, hal ini sangat menentukan dalam keberhasilan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronaldi (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang semakin baik dukungan orang tua maka hasil belajar ekonomi siswa akan semakin meningkat. Dalam hal ini adanya pemberian bimbingan belajar, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi

kebutuhan anaknya dan pengawasan terhadap anaknya dari orang tua akan memberikan dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Erika Ristiyani (2016) yang menyatakan bahwa peran guru sangat mempengaruhi siswa dalam belajar yang bisa dilihat dari cara guru mengajar kepada siswa. Hal ini sangat menentukan dalam keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini adanya cara memberikan pelajaran dan sikap yang baik dari peran guru akan memberikan dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan peran guru memiliki kaitan dengan tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Dalam hal ini faktor eksternal yang terdiri dari perhatian orang tua dan peran guru akan sejalan dengan hasil belajar siswa dan berpengaruh terhadap kesulitan belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor internal terdiri dari minat dan motivasi yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Oleh karena itu siswa hendaknya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dapat meminimalkan kesulitan belajar.
2. Faktor eksternal terdiri dari perhatian orang tua dan peran guru yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Oleh karena itu orang tua dan guru hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat meminimalkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
3. Faktor internal (minat dan motivasi) dan faktor eksternal (perhatian orang tua dan peran guru) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu siswa harus lebih meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar ekonomi. Sedangkan untuk orang tua harus meningkatkan perhatian kepada siswa dengan memberikan bimbingan, motivasi, nasehat, dan pengawasan kepada anaknya dalam belajar ekonomi. Guru harus meningkatkan keterampilannya dalam mengajar dan sikap yang lebih ramah sehingga siswa hasil belajar siswa dapat meningkat dan tidak lagi mengalami kesulitan belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Faktor internal terdapat pada diri siswa sehingga diharapkan kepada siswa agar meningkatkan minat dan motivasinya dalam belajar ekonomi dengan lebih senang belajar mandiri, tekun, ulet, meningkatkan ketertarikan, perhatian dan lebih terlibat dalam belajar ekonomi sehingga kesulitan belajar dapat dihindari dan hasil belajar yang tinggi dapat tercapai.
2. Bagi orang tua diharapkan untuk dapat memberikan perhatian dan dukungan lebih kepada anaknya agar anaknya lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti memberikan bimbingan belajar, selalu menasehati anak untuk belajar, memberikan motivasi dan penghargaan kepada anak ketika hasil belajarnya meningkat, dan memenuhi kebutuhan atau fasilitas belajar anaknya serta selalu mengawasi hasil belajar anaknya. Apabila itu dilakukan oleh orang tua, siswa akan terdorong untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan hasil belajarnya sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan belajar.
3. Kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran, lebih sering menggunakan berbagai metode dalam mengajar dan menggunakan berbagai media pembelajaran serta lebih bersikap memperhatikan siswanya dalam belajar sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam belajar.
4. Bagi peneliti lain diharapkan untuk menambah faktor-faktor kesulitan lainnya yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar tidak hanya berpengaruh dengan minat, motivasi, dukungan orang tua dan peran guru tetapi masih banyak faktor-faktor kesulitan lain yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana Ratifi Suwadi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus*. Economic education analysis journal. ISSN 2252-6544
- Dinn Wahyudin. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Erika Ristiyani. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Di SMAN X Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA Vol 2 No 1

- Jum'atiska Rois. 2016. *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Riau. Pekanbaru
- Lina Maftukhah, dkk. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal*. Economic Education Analysis Journal. ISSN 2252-6544
- Muhammad Khafid. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi*. Semarang: Jurnal FE UNNES
- Rijal. 2016. *Pengertian Kesulitan Belajar Siswa*. Diakses melalui www.rijal09.com/2016/04/07/pendidikan/Pengertian-kesulitan-belajar-siswa 08:35
- Ronaldi. 2013. *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 6 Padang*. Padang: Jurnal Skripsi UNP
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta